
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT. ADIYA MANDIRI GARMINDO TAHUN 2022

Elvara Indah Pratiwi¹, Israfil Munawarah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

Elvaraindah95@gmail.com¹ israfilmunawarah12@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. dengan metode penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun sampel tersebut adalah komponen sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino Tahun 2022. Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut Romey Dan Steinbart yaitu para pengguna yang menggunakan, Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya, Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi dan Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada PT. Aditya Mandiri Garmino belum sesuai karena hasil analisis yang telah Penulis lakukan menunjukkan bahwa pada PT. Aditya Mandiri Garmino hanya memiliki *output* laporan laba rugi saja yang dimana untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik harus terdapat lima *output* laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

The purpose of this study is to determine the Accounting Information System Analysis on the quality of financial statements of PT. Aditya Mandiri Garmino in 2022. The type of research used is descriptive and the data used in this study is qualitative. with research methods in the form of observation, interviews and documentation. Sample selection is done by purposive sampling. The sample is a component of the accounting information system and financial statements of PT. Aditya Mandiri Garmino in 2022. Results of Accounting Information System Analysis of PT. Aditya Mandiri Garmino is in accordance with the components of the Accounting Information System according to Romey Dan Steinbart, namely users who use, Procedures and instructions used to collect, process, and store data, Data containing about the organization and its business activities, Software used to process data, Information technology infrastructure, which includes computers, peripheral devices, and network communication devices used in process accounting information systems and internal controls and security procedures to protect accounting information systems and the quality of financial statements at PT. Aditya Mandiri Garmino is not yet appropriate because the results of the analysis that the author has done show that at PT. Aditya Mandiri Garmino only has an income statement output where to get good financial statements there must be five financial statement outputs, namely balance sheet, income statement, cash flow statement, capital change report and notes to financial statements.

Keywords: Accounting Information System, Quality of Financial Statements.

(*) Corresponding Author: Elvara Indah Pratiwi, elvaraindah95@gmail.com, 08974871565

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang sangat begitu pesat diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya suatu perubahan-perubahan yang cepat dalam suatu bidang. Penerapan sistem akuntansi merupakan suatu hal yang penting baik bagi instansi, karena pengaruhnya sangat besar dalam memproses data-data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Saat ini perkembangan teknologi dibidang komputer sudah semakin berkembang dengan semakin banyaknya inovasi yang terjadi dalam hal pengembangan perangkat keras maupun lunak oleh karena itu perkembangan teknologi dibidang komputer ini pastinya akan membawa dampak yang berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi.

Salah satu faktor yang mendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses input yang baik, proses yang baik dan diharapkan akan menghasilkan *output* yang baik pula. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi pelaporan yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan di suatu Instansi.

Untuk melihat apakah perusahaan sudah menjalankan sistem informasi akuntansi bisa ditinjau dengan melihat dari komponen sistem informasi akuntansi menurut Romey Dan Steinbart selain itu untuk melihat apakah laporan keuangan perusahaan bisa dikatakan berkualitas apabila sudah sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 kualitas laporan keuangan dinyatakan berkualitas apabila laporan tersebut relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Dari hasil wawancara bahwa PT. Aditya Mandiri Garmino dalam membuat laporan keuangan sudah menggunakan sistem dan untuk melihat apakah Sistem informasi Akuntansi PT. Aditya Mandiri Garmino ini sudah sesuai dengan Komponen Sistem Informasi menurut Romey Dan Steinbart yaitu para pengguna yang menggunakan, Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya, Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi dan Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi. Didalam mengukur kualitas laporan keuangan pada PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 karena laporan tersebut sudah dinyatakan relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami akan tetapi *output* dari PT. Aditya Mandiri Garmino hanya laporan laba rugi saja sehingga laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino tidak berkualitas.

METHODS

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian maka sifatnya naturalistik dan mendasar. Menurut Handayani (2020:14) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dalam prosesnya tidak menggunakan statistik.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Observasi Dan Wawancara

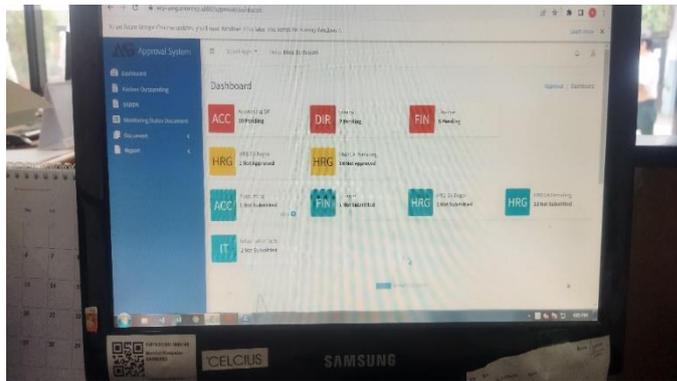
Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu melakukan observasi secara langsung ke PT. Aditya Mandiri Garmino lalu melakukan wawancara dengan narasumber yang merupakan Staff di PT. Aditya Mandiri Garmino. Yang dimana proses wawancara ini untuk menanyakan mengenai sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan di PT. Aditya Mandiri Garmino ini apakah sudah sesuai dengan Komponen sistem informasi akuntansi menurut Romey Dan Steinbart dan apakah laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino sudah berkualitas sesuai dengan PP 71 Tahun 2010.

Berikut adalah Hasil Analisis yang dilakukan oleh peneliti yang dibuktikan dengan data dan fakta berupa foto untuk mengetahui apakah aplikasi *Approval System* sudah sejalan dengan komponen sistem informasi akuntansi menurut Romey Dan Steinbart :

1. Para pengguna yang menggunakan

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti mendapatkan hasil bahwa *Approval System* ini sudah digunakan oleh para pengguna yang berkaitan dalam membuat laporan keuangan karena di dalam proses menginput data seorang pengguna aplikasi memiliki akunnya masing-masing yang dimana disetiap akun memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing dan aplikasi Sistem Akuntansi AMG ini juga terdapat para penggunanya yaitu bagian akunting saja.

Sumber : PT. Aditya Mandiri Garmindo (2023)



Gambar 1.

2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.

Hasil dari observasi dan wawancara Peneliti dengan Staff *Accounting* bahwa didalam menggunakan aplikasi *Approval System* dan Sistem Akuntansi AMG ini memiliki prosedur yang dimana didalam menggunakan aplikasi *Approval System* dalam mengajukan dana pengeluaran terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dimulai dari membuat form pengajuan dana yang dimana form ini akan dimasukkan ke dalam sistem dan harus menunggu *approval* dari semua pihak yang terkait didalam pengajuan pengeluaran dana.

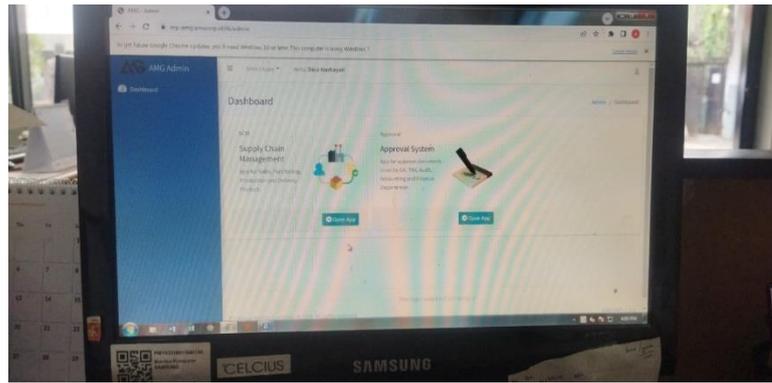
Dalam penggunaan aplikasi Sistem Akuntansi AMG ini juga memiliki prosedur untuk menggunakannya. Dalam menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi AMG dalam membuat laporan keuangan harus mengecek seluruh data-data yang dibutuhkan di aplikasi *Approval System* yaitu berupa voucher pengeluaran dan pendapatan yang di terima setelah itu seorang pengguna dalam membuat laporan ini harus mengecek fisik asli voucher pengeluaran dan pendapatan secara manual dan sebelum menginput ke dalam aplikasi Sistem Akuntansi AMG maka harus mengecek rekening koran yang diharapkan apa yang dimasukkan ke dalam aplikasi *Approval System* sesuai dengan rekaman rekening koran setelah itu baru seorang pengguna membuat laporan keuangan dengan menginput data-data yang sudah *real*.

3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.

Hasil dari Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti bahwa di dalam aplikasi *Approval System* sudah terdapat data perusahaan berupa biaya penggajian karyawan sama dengan Aplikasi *Approval System*, didalam aplikasi Sistem Akuntansi AMG ini terdapat data-data mengenai perusahaan dan data mengenai bisnis yang dijalankannya seperti laporan keuangan.

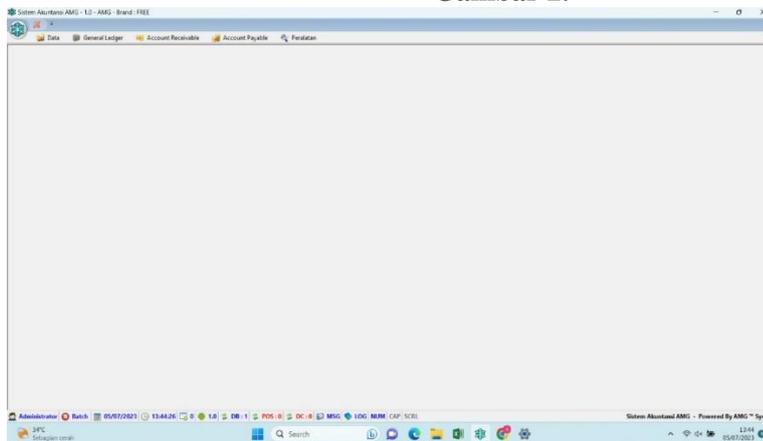
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti bahwa PT. Aditya Mandiri Garmindo ini sudah memiliki perangkat lunak dalam menjalankan usahanya. Yang dimana perangkat lunak yang digunakan adalah perangkat lunak milik perusahaan yang dibuat oleh seorang IT untuk mendukung pembuatan sebuah laporan keuangan yang bernama *Approval System* dan aplikasi Sistem Akuntansi AMG untuk membuat sebuah laporan keuangan.



Sumber : PT. Aditya Mandiri Garmino (2023)

Gambar 2.



Sumber : PT. Aditya Mandiri Garmino (2023)

Gambar 3.

5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Penulis bahwa PT. Aditya Mandiri Garmino sudah menggunakan perangkat keras dalam melaksanakan kegiatan pekerjaannya. Perangkat keras yang sudah di gunakan di PT. Aditya Mandiri Garmino antara lain komputer, printer dalam melaksanakan pekerjaannya yang dimana proses penginputan kedalam sistem membutuhkan perangkat keras komputer dan melakukan scan data fisik untuk melampirkan form yang dibuat menggunakan *hard copy*.



Sumber : PT. Aditya Mandiri Garmino (2023)

Gambar 4.

keuangan PT. Aditya Mandiri Germino dibuat dengan kurun waktu satu bulan sehingga sangat mudah untuk melakukannya.

4. Dapat Dipahami

Hasil wawancara Peneliti dengan *Asistant Manager* menyatakan bahwa laporan keuangan yang di hasilkan oleh aplikasi Sistem Akuntansi AMG sudah sangat jelas sehingga dapat dipahami oleh seorang pengguna laporan keuangan karena dinyatakan dalam bentuk maupun istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Discussion

Peneliti sudah melakukan perbandingan komponen sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Aditya Mandiri Garmino dengan teori yang di kemukakan oleh Romey Dan Steinbart berupa penerapan dan kesesuaian komponen sistem informasi akuntansi yaitu para pengguna yang menggunakan, Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya, Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi dan Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

1. Para pengguna yang menggunakan

Didalam mengoperasikan suatu sistem sudah dipastikan terdapat seorang pengguna yang menggunakan sistem tersebut yang dimana pengguna yang menggunakan sistem informasi akuntansi ini dapat mencakup Akuntan, Manajer, Analisa keuangan dan Auditor dan sistem informasi akuntansi membantu departemen yang berbeda untuk bekerja sama secara efektif. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik, setiap orang yang dalam suatu organisasi dapat mengakses sistem yang sama dan mengambil informasi yang sama. Sistem informasi akuntansi juga menyederhanakan proses pelaporan informasi kepada orang-orang diluar organisasi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang akan menggunakannya. Sistem juga harus mudah digunakan dan harus ditingkatkan tidak menghalangi efisiensi. Para pengguna dalam menggunakan aplikasi *Approval System* yang digunakan oleh PT. Aditya Mandiri Garmino mencakup para Akuntan, Manajer hingga Auditor yang dimana di sistem ini hanya untuk menginput data-data pengajuan pengeluaran keuangan yang nantinya akan di *Approve* oleh para pengguna yang urutannya mengikuti struktur organisasi sedangkan aplikasi Sistem Akuntansi AMG ini digunakan hanya oleh para akunting saja. Maka pada komponen ini dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan teori Romey Dan Steinbart.

2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.

Prosedur dan instruksi sistem informasi akuntansi yaitu metode yang digunakan dalam mengumpulkan, menyimpan, mengambil dan memproses data. Metode ini manual dan otomatis data dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal. Prosedur dan instruksi akan dikodekan ke dalam perangkat lunak sistem informasi akuntansi namun prosedur dan instruksi harus dikodekan kedalam karyawan melalui dokumentasi dan pelatihan. Prosedur dan instruksi harus diikuti secara konsisten agar efektif. Sistem informasi akuntansi menggunakan prosedur dan instruksi untuk mengatur bagaimana informasi keuangan dikumpulkan, disimpan diproses dan didistribusikan dan membantu karyawan menyelesaikan pelatihan tentang prosedur ini. Pada PT. Aditya Mandiri Garmino penggunaan aplikasi *Approval System* ini memiliki prosedur didalam penggunaannya yang dimana pada saat akan menginput atau melakukan pengajuan maka terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya saat melakukan proses pengajuan maka harus menyiapkan form-form yang mendukung pengajuan tersebut yang nantinya akan di input kedalam aplikasi *Approval System* hingga pengajuan tersebut sudah sampai ke pembayaran. Apabila sudah terjadi proses pembayaran maka harus membuat realisasi yang dimana rincian dari pengeluaran tersebut sudah ada data pendukung seperti rincian biaya, struk atau nota yang dibutuhkan dalam proses realisasi. Setelah itu maka akuntan akan membuat laporan keuangan yaitu laporan laba rugi menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi AMG dari setiap pengeluaran atau pendapatan yang terjadi perbulannya. Didalam hal ini dapat disimpulkan bahwa prosedur dan instruksi

sistem informasi akuntansi untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan teori Romy Dan Steinbart.

3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.

Sistem informasi akuntansi memiliki struktur database untuk menyimpan informasi di satu lokasi pusat untuk mencatat dan pelaporan yang nyaman. Sistem informasi akuntansi akan menyimpan informasi apapun yang relevan dengan praktik bisnis organisasi yang dapat mempengaruhi keuangannya. Data bisnis apapun yang mempengaruhi keuangan perusahaan harus masuk ke dalam sistem informasi akuntansi meskipun data dapat bervariasi tergantung pada sifat bisnis.

Data yang biasanya terdapat di dalam sistem informasi akuntansi biasanya mencakupi data Investor, Register, Jurnal umum, pesanan penjualan, permintaan pembelian, faktur, laporan analisis penjualan, informasi penggajian dan informasi ketepatan waktu. Data yang tidak masuk ke sistem informasi akuntansi mencakup hal-hal seperti manual, memo, dan korespondensi. Meskipun hal-hal ini dapat dikaitkan dengan keuangan perusahaan tapi tetap tidak dianggap sebagian dari pencatatan keuangan.

Sistem informasi akuntansi PT. Aditya Mandiri Garmino yaitu *Approval System* berisikan data-data yang mendukung dalam pembuat laporan laba rugi yang dimana pada sistem ini tidak ada laporan keuangan lainnya. Berbeda dengan aplikasi Sistem Akuntansi AMG yang didalamnya memuat data-data yang berikan laporan keuangan dan data mengenai bisnis yang dijalankannya. Sehingga pada komponen ini PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan teori Romy Dan Steinbart.

1. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.

Sistem informasi akuntansi memiliki komponen perangkat lunak atau *software* yang penting untuk menyimpan, mengambil, memproses, dan menganalisis data keuangan perusahaan. Di zaman ini perusahaan harus menggunakan program perangkat lunak yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan setiap bisnisnya walaupun sistem informasi akuntansi sebelumnya masih sistem berbasis manual.

Kualitas, keandalan dan keamanan adalah komponen kunci dari perangkat lunak sistem informasi akuntansi yang efektif. Manajer mengandalkan informasi yang dihasilkan untuk membuat keputusan bagi perusahaan dan orang-orang yang membutuhkan informasi berkualitas tinggi untuk membuat keputusan yang tepat. Program perangkat lunak sistem informasi akuntansi dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai jenis bisnis. Jika program yang ada tidak memenuhi kebutuhan perusahaan perangkat lunak juga bisa dikembangkan sendiri.

Pada PT. Aditya Mandiri Garmino sudah memiliki perangkat lunak untuk memproses data yaitu *Approval System* dan Sistem Akuntansi AMG yang dimana aplikasi ini sangat membantu dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas secara efisien sehingga komponen ini PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan teori Romy Dan Steinbart.

2. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.

Infrastruktur teknologi informasi yaitu perangkat keras yang digunakan untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Perangkat keras yang biasa digunakan oleh perusahaan yaitu komputer, server, router dan komponen lain. Infrastruktur teknologi informasi harus kompatibel dengan perangkat lunak yang digunakan sehingga dapat berjalan secara efisien dan dioptimalkan untuk perangkat lunak lain yang mungkin digunakan perusahaan.

Infrastruktur teknologi akuntansi juga harus mencakup rencana darurat untuk hal-hal seperti pemadaman listrik, kegagalan perangkat keras dan hal lain yang dapat mempengaruhi kemampuan sistem untuk berjalan seperti yang dirancang. Sistem informasi akuntansi yang baik harus mencakup pemeliharaan, servis, penggantian dan peningkatan komponen sistem perangkat keras.

Pada PT. Aditya Mandiri Garmino sudah menggunakan perangkat keras dalam menjalankan pekerjaannya dan untuk mengoperasikan perangkat lunak yaitu komputer. Selain perangkat keras komputer PT. Aditya Mandiri Garmino juga menggunakan printer dalam menjalankan kegiatan pekerjaannya, sehingga pada komponen ini PT. Aditya Mandiri Garmino Sudah sesuai dengan teori Romy Dan Steinbart.

3. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Pengendalian internal sistem informasi akuntansi adalah langkah-langkah keamanan yang digunakan untuk melindungi data yang disimpan dalam sistem informasi akuntansi bisa berupa kata sandi atau identifikasi biometrik. Protokol keamanan biometrik mungkin termasuk menyimpan

karakteristik manusia yang tidak sering berubah seiring waktu seperti sidik jari, suara, dan pengenalan wajah.

Pada PT. Aditya Mandiri Garmino sistem informasi akuntansi yang digunakan yaitu *Approval System* dan Sistem Akuntansi AMG dalam pengeperasiannya memerlukan id dan *password* agar bisa masuk kedalam sistem selain itu juga sistem *Approval System* dan Sistem Akuntansi AMG diawasi secara langsung oleh seorang IT sehingga apabila terjadi sesuatu hal bisa langsung diatasi oleh Bagian IT. Sehingga pada komponen ini PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan teori Romey Dan Steinbart.

Hasil dari penemuan yang diperoleh oleh Peneliti bahwa sistem informasi akuntansi di PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Romey Dan Steinbart yang dimana sistem informasi akuntansi harus memiliki enam komponen sistem informasi akuntansi yaitu para pengguna yang menggunakan, Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya, Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data, Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi dan Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini juga sejalan dengan Peneliti sebelumnya yaitu Mulki dan Harahap (2021) yang melakukan penelitian dengan judul Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tenggara hasil penelitiannya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi mendukung terciptanya pelaksanaan pekerjaan perusahaan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti pada PT. Aditya Mandiri Garmino. Peneliti sudah melakukan perbandingan kualitas laporan PT. Aditya Mandiri Garmino dengan kualitas laporan keuangan menurut PP 71 Tahun 2010 yang dimana menurut PP 71 Tahun 2010 bahwa laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut itu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

1. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

Pada PT. Aditya Mandiri Garmino Peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan *Asistant Manager Accounting* yang menyatakan bahwa laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino ini sudah relevan karena didalamnya sudah terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang dimana laporan ini dibuat dengan periode 1 bulan yang membuat laporan ini mampu untuk melihat perkembangan perusahaan.

2. Andal

Andal yaitu apabila Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan

Pada PT. Aditya Mandiri Garmino Hasil wawancara Penulis dengan *Asistant Manager Accounting* menyatakan bahwa laporan keuangan yang sudah dibuat oleh akuntan sudah andal karena data yang diberikan sudah benar tidak ada kecurangan hal ini dapat dilihat dengan mengecek rekening koran sehingga penyajiannya jujur tidak menyesatkan dan dapat di verifikasi.

3. Dapat Dibandingkan

Dapat dibandingkan yaitu Informasi yang termasuk dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan entitas perlaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

Pada PT. Aditya Mandiri Garmino Hasil wawancara Penulis dengan *Asistant Manager Accounting* menyatakan bahwa laporan keuangan ini bisa dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya karena laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Germino dibuat dengan kurun waktu satu bulan sehingga sangat mudah untuk melakukan perbandingannya.

4. Dapat Dipahami

Dapat dipahami yaitu Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Hasil wawancara Peneliti dengan *Asistant Manager* menyatakan bahwa laporan keuangan yang di hasilkan oleh aplikasi Sistem Akuntasni AMG sudah sangat jelas sehingga dapat dipahami oleh seorang pengguna laporan keuangan karena dinyatakan dalam bentuk maupun istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Hasil dari penemuan yang diperoleh oleh Peneliti melalui wawancara dengan *Asistant Manager* bahwa laporan keuangan PT. Aditya Mandiri garmino sudah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 sementara hasil yang didapatkan oleh Peneliti laporan Keuangan yang disusun oleh PT. Aditya Mandiri Garmino hanya sebatas laporan laba rugi saja ditinjau dari relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami laporan PT. Aditya Mandiri Garmino sudah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami akan tetapi untuk menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik maka *output* yang dihasilkan bukan hanya dari laporan laba rugi saja melainkan meliputi lima laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan landasan teori Standar Akuntansi laporan keuangan harus memiliki *output* dari lima laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan sedangkan laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino belum memiliki *output* yang memadai yang dimana laporan yang dihasilkan hanya laporan laba rugi saja sehingga laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino belum berkualitas. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Wijaya dengan judul nalisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lantamal VI Makassar yang dimana hasil dari penelitian tersebut Laporan Keuangan pada Lantamal VI Makassar sudah berkualitas sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 dan *output* laporan keuangannya terdiri dari lima laporan keuangan.

CONCLUSION

Sesuai dengan uraian-uraian diatas serta hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi menurut Romey Dan Steinbart
2. Sistem informasi akuntansi kualitas laporan keuangan pada PT. Aditya Mandiri Garmino belum sesuai karena hasil analisis menunjukkan bahwa pada PT. Aditya Mandiri Garmino hanya memiliki *output* laporan laba rugi saja.

REFERENCES

- Azhar,Susanto. 2018. Sistem Informasi Akuntansi . Cetakan Pertama. Bandung : Linggar Jaya.
- Handayani, Ririn. 2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta : Trussmedia Grafika.
- Kasmir, S.E, M.M. 2019. Pengertian Laporan Keuangan. Cetakan Keduabelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Liputan 6 www.Liputan6.com
- Mulki, Sri Dan Ardhansyah Putra Harahap. 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh Tenggara. Jurnal Penelitian Ekonomi. Institute Patron.
- Mulyadi. 2019. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomer 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Purba, Sukarman., E. Revida., L. Parinduri., B. Purba., Muliana., Tasnim., P. S. Tahulending., H. M. P. Simarmata., A. B. Prasetya., Sherly., N. V. Leuwol. 2020. Perilaku Organisasi. ISBN : 978-623-6761-99-1.Yayasan Kita Menulis. Cetakan 1, Desember 2020
- PSAK Nomer 1 Tahun 2022 Tentang Laporan Keuangan.
- Romney, Marshall B Dan Paul Jhon Steinbart. 2018. Accounting Informastion System FOURTEENTH EDITION
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : PENERBIT KBM INDONESIA
- Saputra, M Yusup dan Anton Arisman. 2021. Analisis sistem informasi akuntansi keuangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada sekretariat komisi pemilihan umum provinsi sumatera selatan. Palembang : STIE Multi Data Palembang.
- Sari, Desi Permata, Hadi Syahputra dan Rahmatul Husna Arsyah. 2020. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Kinerja Keuangan Pada Forum UMKM Pesaman Barat. Jurnal EKOBISTEK. Padang : UPI YPTK
- Sesa, Restyanti Yunus. 2022. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Sulselbar. Skripsi. Makassar : Universitas BOSOWA
- Simanjuntak, Mariana., B. A. T. R. Banjamahor., O. H. S. S. Purba., A. Hasibuan., Purba., U. T. Handiman., M. I. M. L. Karundeng., J Mulyana., N. Fitriana. 2021. Perancangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia. Yayasan Kita Menulis.
- Sujaweni, V Wiratna.2021. Analisis Laporan Keuangan.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- _____. 2019 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Wahyudin, Dandang. 2019. Mengenal Industri Garment. Bandung Barat : PP PAUD Dan Dikmas Jawa Barat.
- Wijaya, Nabila Rahmadanti Putri. 2022. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lantamal VI Makassar. Skripsi. Makassar : Universitas Bosowa .